

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji penelitian di atas yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang ingin diteliti dan terungkap di hipotesa, maka kesimpulan yang ditarik peneliti adalah :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *return* 5 hari sesudah, 10 hari sesudah, dan 15 hari sesudah lebih besar daripada *return* 5 hari sebelum, 10 hari sebelum, dan 15 hari sebelum.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *abnormal return* 5 hari sesudah, 10 hari sesudah, dan 15 hari sesudah lebih besar daripada *abnormal return* 5 hari sebelum, 10 hari sebelum, dan 15 hari sebelum.
3. Terdapat cukup bukti bahwa volume perdagangan saham 1 bulan sesudah lebih besar daripada volume perdagangan saham 1 bulan sebelum.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti :

1. Terhadap variabel *return* saham

Akan lebih baik jika melihat *return* secara *average* atau rata-rata dari keseluruhan data yang akan diolah peneliti, karena *average return* dari suatu *window period* mencerminkan keadaan saham secara lebih riil pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

saat sebelum maupun sesudah *stock split*. Memperluas jendela penelitian sampai satu bulan dan membaginya ke dalam 6 segmen, yaitu 5 hari sebelum-sesudah, 10 hari sebelum-sesudah, sampai dengan 30 hari sebelum-sesudah juga langkah yang baik untuk meneliti *stock split*, khususnya meneliti variabel yang berkaitan dengan harga.

2. Terhadap variabel *abnormal return* saham

Karena *abnormal return* adalah variabel yang dipengaruhi oleh *return*, penelitian dengan menggunakan *multiple window* dan mencari rata-rata dari keseluruhan data *abnormal return* dapat memberikan gambaran secara lebih mendetail pengaruh *stock split* terhadap variabel tersebut. Memperluas tahun penelitian pasti meningkatkan *sample* perusahaan dan menggambarkan pengaruh *stock split* terhadap variabel secara lebih akurat.

3. Terhadap variabel volume perdagangan saham

Stock split secara umum meningkatkan volume perdagangan saham karena ketertarikan para investor, khususnya menengah maupun kecil akan harga suatu saham yang menarik dimana perusahaan memberikan sinyal positif bahwa kinerja keuangan perusahaan mendatang akan mengalami pertumbuhan yang positif. Perusahaan tidak akan melakukan *stock split* apabila perusahaan tersebut akan *fall-down*, dan perusahaan yang melakukan *stock split* memberikan keyakinan kepada investor untuk berinvestasi pada suatu saham dan akhirnya meningkatkan likuiditas dari saham tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.